

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Tamban Raya Baru

1. Sejarah Desa Tamban Raya Baru

Asal usul dinamakan Desa Tamban Raya Baru yaitu dari kata “Tamban” yang berarti Obat/Tatamba dalam bahasa Banjar, “Raya” yang berarti Banyak, “Baru” Baru/Hanyar dalam Bahasa Banjar. Tamban Raya Baru yang berarti obat bagi orang banyak dengan harapan yang baru, berharap dengan dinamakan Desa Tamban Raya Baru masyarakat bisa menjadi desa yang lebih baik dari segi perekonomian dan lainnya dengan semangat baru juga khususnya bagi masyarakat yang ada di Desa Tamban Raya Baru dan masyarakat umum sekecamatan Mekarsari, dan alhamdulillah harapan itu mulai terwujud sedikit demi sedikit dengan terangkatnya bidang pendidikan, pertanian, perkebunan hal ini dibuktikan dengan banyak anak-anak di Desa Tamban Raya Baru yang berpendidikan sampai perguruan Tinggi dan penghasilannya semakin membaik, juga di bidang infrastruktur juga sudah dirasakan oleh masyarakat, khususnya masyarakat Desa Tamban Raya Baru.

Desa Tamban Raya Baru termasuk desa kecil karena dibangun di antara desa-desa yang sudah dibangun sebelumnya. Terbangunnya Desa Tamban Raya Baru karena mencukupinya syarat untuk dibuat sebuah desa. Desa Tamban Raya Baru terdiri dari beberapa suku yang berasal dari daerah

seperti Amuntai, Alabio, Kandangan, Rantau, Pelaihari, Yogyakarta, Nagara, yang kesemuanya memiliki kebudayaan serta ciri khas masing-masing. Hal ini terjadi karena adanya program transmigrasi oleh pemerintah pusat maupun transmigrasi perseorangan yang terjadi tahun 1965 yang mana masih banyak terdapat hutan belantara di wilayah Desa Tamban Raya Baru. Terdapat enam buah sungai di Desa Tamban Raya Baru yang menjadi Handil, warga desa menamai beberapa handil itu sebagai berikut:

- a. Handil Pinang
- b. Handil Jampalus
- c. Handil Bidan
- d. Handil Amuntai Satu
- e. Handil Amuntai Dua
- f. Handil Sampurna

Setelah dibangunnya Desa Tamban Raya Baru Kecamatan Tamban lalu terjadinya pemekaran kecamatan menjadi dua kecamatan yaitu Kecamatan Mekarsari Dan Kecamatan Tamban, Setelah pemekaran kecamatan pembagian wilayah Desa Tamban Raya Baru masuk ke dalam wilayah Kecamatan Mekarsari dan berbatasan langsung dengan Desa Purwosari II Kecamatan Tamban.

2. Geografis Desa Tamban Raya Baru

Desa Tamban Raya Baru merupakan salah satu desa di Kecamatan Mekarsari berada di bagian Selatan dari Ibukota Kabupaten Barito Kuala. Terletak pada -3.294980 Lintang Selatan dan 114.433605 Bujur Timur dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Tinggiran Darat
- b. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Mekarsari
- c. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Tamban Raya
- d. Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Mekarsari

Luas wilayah wilayah Desa Tamban Raya Baru adalah 18.600 Ha yang terdiri dari 12 RT, dan 2 RW. Desa Tamban Raya Baru berada pada ketinggian 0,2 – 3 meter dpl yang kemampuan dan kesuburan tanahnya dipengaruhi oleh pasang surut air dan sebagian tergenang dan didominasi oleh rawa. Secara keseluruhan wilayah Desa Tamban Raya Baru merupakan daerah dataran rendah yang relatif datar.

Luas lahan yang ada terbagi dalam beberapa bagian yang jumlah luas keseluruhannya adalah 18600 Ha yang dikelompokkan untuk fasilitas umum, pemukiman, pertanian, kegiatan ekonomi, dan lain-lain.

3. Sumber Daya Alam, Lingkungan Hidup, dan Tata Ruang

Desa Tamban Raya Baru terletak di dataran tinggi, sumber alam yang dimiliki masyarakatnya yaitu bertani dan berkebun, dari kebun jeruk, singkong, sampai kelapa. Adapun Sarana Prasarana yang dimiliki desa adalah 5 musala, 1 masjid, 4 buah sekolah, 1 kantor desa, gedung serbaguna yang digunakan sebagai GOR Bulutangkis, dan 6 buah handil yang semuanya sudah tersentuh oleh kegiatan infrastruktur yang bersumber dari Dana Desa, Gorong-gorong, Jembatan Penyeberangan, Usaha Tani, dan sumur pompa tangan disetiap Rt. Adapun pemanfaatan lahan desa itu 90% digunakan untuk bertani, dan 10% itu digunakan untuk kebun.

4. Pembangunan Infrastruktur

Desa Tamban Raya Baru memiliki Sarana dan Prasarana untuk masyarakat yang terdapat di tiap wilayah, yang meliputi sarana prasarana di bidang pemerintahan, kesehatan, pendidikan, keagamaan, dan sarana umum.

a. Sarana dan Prasarana Pemerintahan

Sarana dan prasarana pemerintahan Desa Tamban Raya Baru sudah mempunyai balai desa dengan perangkat desa lengkap. Desa Tamban Raya Baru mempunyai 12 RT dan 2 RW. Kondisi sarana dan prasarana tersebut cukup bagus dan pelayanan kepada masyarakat berjalan lancar sesuai peraturan dan memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat.

b. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan prasarana Kesehatan yang ada di Tamban Raya Baru yaitu adanya 3 tenaga medis, 1 toko obat dan jamu, 1 mantri kesehatan, 2 orang bidan, dan 1 buah posyandu.

Adapun jarak tempuh terjauh warga desa Tamban Raya Baru ke Puskesmas/Puskesmas pembantu terdekat adalah 3 km atau 20 menit apabila ditempuh dengan berjalan kaki. Sedangkan untuk menuju rumah sakit terdekat dapat ditempuh selama 90 menit.

c. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan di Tamban Raya Baru mempunyai 1 PAUD, 1 Madrasah Ibtidaiyah, 1 sekolah Dasar, 1

Madrasah Tsanawiyah, dan 1 Madrasah Aliyah.

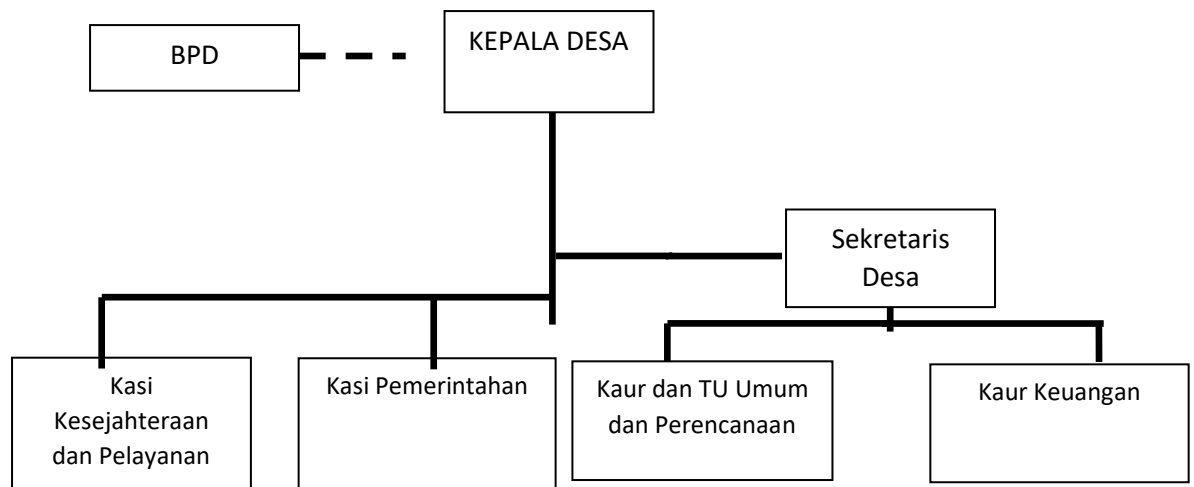
d. Sarana dan Prasarana Umum

Pembangunan Infrastruktur akan dihadapkan pada terbatasnya kemampuan Pemerintah Desa untuk menyediakannya. Pada sebagian infrastruktur, pihak desa telah berhasil menghimpun swadaya masyarakat murni yang terkoordinir di masing-masing RT dan RW.

B. Kondisi Masyarakat Desa Tamban Raya Baru

1. Struktur dan Tata Pemerintah Desa Tamban Raya Baru

Tabel 2.1: Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tamban Raya Baru Tahun 2015-2018



Nama Pejabat Pemerintah Desa Tamban Raya Baru sebagai berikut:

Kepala Desa

Gazali Rahman

Sekretaris Desa

Mahmudin Efendi

Kaur TU dan Umum

Dan Perencanaan	Juhri Mahfuzd
Kaur Keuangan	Eka Sari Pratiwi
Kasi Kesejahteraan	
Dan Pelayanan	Sufianoor
Kasi Pemerintahan	Qomarudin

Susunan Kepengurusan BPD Desa Tamban Raya Baru sebagai berikut :

Ketua	Sugiman
Wakil Ketua	H.T.Tugimin
Sekretaris	P.Wagimin
Anggota	Minto Raharjo
Anggota	Muhammad Said

Susunan Kepengurusan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)

Tamban Raya Baru:

Ketua	H.Poniran
Sekretaris	Safari
Bendahara	Junianto
Anggota	Slamet Wongso
Anggota	H.Uhan

Susunan Kepengurusan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Tamban Raya Baru

Ketua	Normayani
Sekretaris	Eka Sari Pratiwi

Bendahara	Raihanah
Wakil Bendahara	Mawarti

Susunan Kepengurusan Karang Taruna Tamban Raya Baru

Ketua	Ahmad Sanusi
Wakil Ketua	Ahmad Sayuti
Sekretaris	Haris Fadillah
Bendahara	Ahmad Bakri

2. Kondisi Kependudukan Desa Tamban Raya Baru

Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, berjumlah 1.448 jiwa. Adapun rincian penduduk berdasarkan jenis secara rinci sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 2.2: Jumlah Penduduk Desa Tahun 2014-2017 (dalam jiwa)

NO	Tahun	Jumlah Penduduk	Laki-laki	%	Perempuan	%
1	2014	1.423	734	51,58	698	48,42
2	2015	1.385	698	50,76	682	49,24
3	2016	1.427	725	50,80	702	49,20
4	2017	1.448	736	50,83	712	49,17

Sumber: Profil Desa

Berdasarkan data tahun 2017, penduduk terbanyak adalah di kelompok umur 0 - 4 tahun yang mencapai 123 jiwa. Sedangkan jumlah

penduduk yang paling sedikit adalah penduduk dengan usia pensiun yakni penduduk kelompok usia 70 - 74 tahun yang mencapai 43 jiwa. Keadaan penduduk berdasarkan struktur usia Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.3: Jumlah Penduduk Desa Dari Tingkat Usia tahun 2018
(dalam jiwa)**

No	Kelompok Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Usia 0 - 4 Thn	72	51	123
2	Usia 5 - 9 Thn	51	63	114
3	Usia 10 - 14 Thn	81	72	153
4	Usia 15 - 19 Thn	43	48	91
5	Usia 20 - 24 Thn	45	41	86
6	Usia 25 - 29 Thn	48	65	113
7	Usia 30 - 34 Thn	51	48	99
8	Usia 35 - 39 Thn	40	35	75
9	Usia 40 - 44 Thn	43	40	83
10	Usia 45 - 49 Thn	61	53	114
11	Usia 50 - 54 Thn	34	40	74
12	Usia 55 - 59 Thn	39	41	80
13	Usia 60 - 64 Thn	42	42	84
14	Usia >65 Thn	77	82	159
JUMLAH		736	712	1448

3. Kondisi Ekonomi Desa Tamban Raya Baru

Secara umum kondisi perekonomian Tamban Raya Baru ditopang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti: petani, buruh tani, PNS/TNI/Polri, karyawan swasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/tukang, dan peternak. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.4: Perkembangan Jumlah Penduduk Tahun 2015-2018

N0	PEKERJAAN	JUMLAH			
		Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Petani	430	391	404	371
2	Buruh tani	-	-	2	-
3	Peternakan	-	-	-	-
4	Pedagang	72	72	72	157
5	Wirausaha	-	-	-	-
6	Karyawan Swasta	25	29	27	29
7	PNS/POLRI dan TNI	1	1	1	1

8	Pensiunan	2	1	1	1
13	Lain-lain	630	611	628	503
	JUMLAH	1.160	1105	1135	1.062

Sumber : Profil Desa

4. Kondisi Pendidikan Masyarakat Tamban Raya Baru

Sebagai modal dasar pembangunan, kualitas sumber daya manusia menjadi prioritas dalam rangka peningkatan produktivitas suatu wilayah. Kualitas SDM suatu wilayah dapat dilihat dari tingkat pendidikan dan derajat kesehatannya.

Tingkat pendidikan Penduduk Desa Tamban Raya Baru dikelompokkan ke dalam 5 (lima) kategori yaitu tidak/belum pernah sekolah/ tidak/belum tamat, Tingkat SD, Tingkat SMP, Tingkat SMA , Diploma dan sarjana dan digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 2.5: Perkembangan Penduduk Pendidikan Terakhir Tahun 2015– 2018

No	Keterangan	Jumlah penduduk			
		2015	2016	2017	2018
1	Tidak Tamat Sekolah SD	21	17	16	7
2	Tamat Sekolah SD	400	417	414	417
3	Tamat Sekolah SLTP	348	327	325	308
4	Tamat SMU	230	251	224	250

5	Tamat Akademi/Diploma	7	9	29	29
6	Tamat Sarjana	4	-	-	32
Jumlah		982	1.004	992	1.036

Sumber : Profil Desa

5. Kondisi Keagamaan Masyarakat Tamban Raya Baru

a. Sarana dan Prasarana Keagamaan

Sarana dan prasarana keagamaan di Desa Tamban Raya Baru mempunyai masjid dan musala dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 2.6: Sarana Prasarana Keagamaan

No.	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1	Masjid	Baitul 'Ala	Rt. 11	Baik
2	Musala	Darun Nadwah	RT 02	Baik
		Darussalam	RT 12	Baik
		Al Mujahidin	RT 04	Baik
		Al Irsyad	RT 09	Baik
		Jami'atussibyan	RT 06	Baik

Sumber : Profil Desa

Dari tabel berikut Desa Tamban Raya Baru dari segi tempat ibadah mempunyai satu masjid dan lima musala, di tempat ibadah tersebut masyarakat melaksanakan kegiatan keagamaan seperti:

- 1) Di Masjid Baitul 'Ala Muhammadiyah, masyarakat melakukan kegiatan taklim setiap minggu yang di dalamnya membahas ilmu agama seperti Akidah, Fiqih, dan Akhlak kemudian masyarakat

juga rutin melaksanakan tadarus al-Qur'an setelah salat Magrib jika kegiatan keagamaan diliburkan.

- 2) Kegiatan masyarakat di musala sebagaimana yang bertempat di musala Darussalam, Al-Mujahidin, Al Irsyad, dan Jami'atussibyan melakukan berbagai kegiatan yang dilaksanakan rutin seminggu sekali yakni pembacaan Burdah malam Selasa Maulid Habsy malam Sabtu, dan pembacaan surah *Yâsîn*, *Wâqi'ah*, dan *al-Mulk* pada malam Jumat sekaligus Tahlilan. Sedangkan di Musala Dârun Nadwah rutin seminggu sekali melaksanakan pembacaan surah *Yâsîn*, *Wâqi'ah*, dan *al-Mulk* kemudian dilanjutkan dengan pengajian agama yang diisi oleh KH. Askalani membahas Kitab *Hidayatussalikin*.

Desa Tamban Raya Baru memiliki beberapa kelompok *Yâsîn*-an, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kelompok *Yâsîn*-an ibu-ibu handil Pinang yang beranggotakan 73 orang, mencakup warga dari tiga handil yaitu Handil Pinang, Handil Jampalus, dan Handil Bidan.
- 2) Kelompok Urunan bapak-bapak yang beranggotakan 70 orang.
- 3) Kelompok *Yâsîn*-an ibu-ibu Handil Amuntai Satu berjumlah 30 orang.
- 4) Kelompok *Yâsîn*-an ibu-ibu Handil Amuntai Dua berjumlah 80 orang.
- 5) Kelompok *Yâsîn*-an ibu-ibu Handil Sampurna berjumlah 40 orang.

C. Masyarakat Desa Tamban Raya Baru Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala Dalam Mengamalkan Al-Qur'an

1. Sejarah Pengamalan Al-Qur'an di Masyarakat Tamban Raya Baru

Berdasarkan pernyataan dari responden 40¹ dan 39 pengamalan al-Qur'an di Tamban Raya Baru sudah terjadi sejak masa lampau saat pertama kali Islam masuk di Nusantara adapun dari segi bentuknya al-Qur'an dijadikan sebagai bacaan yang dianggap sebagai bacaan yang mulia dan bacaan yang dibaca oleh para leluhur terdahulu yang diajarkan berdasarkan turun temurun karena dinilai bacaan ibadah yang mesti dilestarikan dan dianggap sakral dengan menjadikannya sebagai amaliah setiap hari maka membuat setiap orang menjadi manusia yang baik, karena al-Qur'an mengontrol atau rem di masyarakat. Segala prilaku sosial, budaya, politik, dan agama diatur harus disesuaikan dengan tuntunan al-Qur'an. Maka oleh karena pengamalan al-Qur'an di masyarakat tetap terus ada hingga saat ini karena diyakini sebagai kitab suci yang diyakini kebenarannya.

2. Motivasi Aktivitas Pengamalan Al-Qur'an sebagai Sarana Ibadah di Masyarakat Tamban Raya Baru

a. Sebagai Kitab Petunjuk

¹ KH Askalani, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 17 Juni 2019.

Menurut Responden 40² masyarakat meyakini dan memahami al-Qur'an tidak lebih dari firman Allah yang merupakan kitab suci bagi umat Islam, di dalam kitab tersebut terkandung ajaran-ajaran sebagai pedoman hidup manusia sepanjang masa. Responden 39³ menyatakan al-Qur'an sebagai tuntunan hidup di dunia dan bekal dalam perjalanan akhirat maka dalam menyiapkan apa saja yang menjadi bekal di akhirat masyarakat menjadikan al-Qur'an dalam kehidupan sebagai bacaan yang paling mulia dan sakral yang harus dihormati dan dimuliakan, dampak dari sinilah muncul berbagai bentuk fenomena pengamalan kegiatan pembacaan al-Qur'an di masyarakat Tamban Raya Baru diantaranya secara khusus mereka jadikan sebagai bacaan amalan harian dalam bentuk wirid, zikir, dan doa.

b. Menjaga Tradisi

Menurut responden 41⁴ salah satu upaya masyarakat dalam mengamalkan al-Qur'an beragam, bentuk pengamalan al-Qur'an dengan menjadikannya sebagai tradisi di masyarakat sebagaimana kebiasaan dari generasi orang-orang tua terdahulu hingga generasi sekarang. Hal tersebut dilakukan agar tidak hilangnya nilai-nilai agama dalam budaya di masyarakat. Melalui peran tokoh agama seperti ulama kiai ustadz yang mengayomi, membimbing, mengarahkan masyarakat dan memimpin pengamalan al-Qur'an dalam bentuk ibadah. Salah satu upaya peran

² KH Askalani, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 17 Juni 2019.

³ Sugiyatno, S.Pd. I, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 16 Juni 2019.

⁴ H. Maslan, S.Pd. MA. Tokoh Masyarakat, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 17 Juni 2019.

tokoh agama dalam mentradisikan pengamalan al-Qur'an di masyarakat yakni dengan mengajak masyarakat beribadah dengan cara memotivasi masyarakat membaca al-Qur'an melalui pendekatan personal, dengan warga dan juga melalui kegiatan pengajian yang diselenggarakan setiap hari dan minggunya.

Menurut responden 21⁵ dan 42⁶ pengamalan al-Qur'an dalam bentuk amalan wirid, zikir, dan doa untuk surah-surah sebagaimana disebutkan di atas tidaklah mutlak itu saja adakalanya al-Qur'an dibaca satu surah penuh seperti *al-Fâtiyah*, *al-Insyrah*, *al-Ikhlâs*, *al-Falaq*, *An-Nâs*, *Yâsîn*, *al-wâqiah*, *al-Mulk* ada juga hanya berupa potongan seperti *al-Baqarah*, *Ali-Imrân*, *at-Tawbah*, *Al-Anbiyâ'*, dan *Ath-Thalâq* tergantung siapa yang memimpinya dan mengamalkannya.

Ungkapan yang disampaikan tersebut menyatakan bahwa pengamalan al-Quran sebagai wirid, zikir, dan doa merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh masyarakat sebagai langkah yang ditempuh untuk menjaga nilai agama di masyarakat agar nilai-nilai agama di masyarakat tidak hilang maka mereka menjadikan al-Quran sebagai tradisi amalan setiap hari.

c. Bentuk Sosial Budaya

Menurut responden 41⁷ bentuk pengamalan al-Qur'an di masyarakat sebagai wujud kesadaran masyarakat tentang nilai sosial

⁵ Inah, Petani, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

⁶ Rusdi, Petani, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 17 Juni 2019.

⁷ H. Maslan, S.Pd. MA, Tokoh Masyarakat, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 17 Juni 2019.

dalam membentuk kepribadian yang baik. Dengan diadakannya pengamalan al-Qur'an secara rutin maka memunculkan masyarakat yang hidup rukun dan damai. Meskipun mereka banyak yang tidak mengetahui makna al-Qur'an tersebut namun dari adanya budaya tradisi pengamalan al-Qur'an dalam bentuk wirid, zikir, dan doa yang sudah mengakar maka amalan tersebut sangat sulit untuk dipisahkan dari mereka.

d. Mengamalkan Ilmu dari Guru

Menurut responden 33⁸ motivasi masyarakat mengamalkan al-Qur'an sebagai wujud kepatuhan terhadap nasehat guru. Responden menambahkan sebagai dari masyarakat mengamalkan al-Qur'an hanya menjalankan apa yang diperintahkan oleh gurunya walaupun mereka tidak tahu makna yang terkandung di dalam ayat yang dibaca, mereka tidak berani membantah, mereka mengikut saja kerana takut kualat nantinya dengan guru mereka dan tidak mendapatkan ilmu yang berkah.

Sebagian masyarakat Tamban Raya Baru meyakini kalau ingin memperoleh kemanfaatan ilmu dari guru maka amalkan ilmu dari guru, pantangannya jangan menganggap remeh ilmu dari guru maka hidupnya akan dikaruniai keberkahan atas ilmu yang ia amalkan.

e. Mengharap Keberkahan Al-Qur'an

Menurut responden 10⁹ salah satu faktor pendorong adanya pengamalan al-Qur'an karena al-Qur'an diyakini sebagai media untuk memohon petunjuk perlindungan, keselamatan, dan kecukupan di dunia

⁸ Nurhidayah, Tukang Urut, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

⁹ Ulu Banjar, Guru Ngaji, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 09 Juni 2019.

sehingga upaya untuk menghidupkan nilai-nilai agama dalam kehidupan dengan menjadikannya sebagai bacaan yang penuh berkah sehingga membuat masyarakat terdorong untuk mengamalkan al-Qur'an dan menghidupkan bacaan al-Qur'an setiap hari. Karena tujuan pokok setiap manusia yakni keselamatan, diberikan perlindungan, dan hidup dengan berkecukupan.

f. Bentuk Wujud Syukur

Menurut responden 14¹⁰ al-Qur'an memberikan petunjuk kepada pembacanya bagaimana cara bersyukur kepada Allah sebagaimana Q.S. *Ibrâhim*/14: 7 memberikan pelajaran pada masyarakat mengenai bersyukur hal ini menjadikan mereka ketika mendapat nikmat mereka bersyukur dengan mengadakan selamatan hajatan dengan perkumpulan *Yâsîn*-an, kemudian setelahnya memberikan hidangan makanan sebagai bentuk sadaqah.

Dari fenomena di lapangan aktivitas pengamalan sangat beragam, peneliti memahami faktor adanya aktivitas pengamalan al-Qur'an di masyarakat didasari adanya kepentingan dan tujuan tertentu dari individu yakni membiasakan masyarakat dekat dengan al-Qur'an dengan menjadikannya sebagai bacaan yang paling mulia selain itu juga adanya motif terstruktur yakni menjaga tradisi ilmu dari guru-guru mereka secara turun temurun dengan langkah pelestarian al-Qur'an dari segi sosial budaya dengan upaya menjadikan al-Qur'an sebagai media dalam

¹⁰Ernani, S.Pd, Guru SMA, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 09 Juni 2019.

beribadah, juga sebagai wujud syukur. Sehingga menjadikan al-Qur'an membudaya di masyarakat dan keberadaannya tetap terus berkembang dan selalu dijadikan petunjuk bagi umat Islam.

3. Bentuk Prosesi Pengamalan Al-Qur'an di Masyarakat Tamban Raya Baru

Masyarakat Tamban Raya Baru menurut responden 4,5, 8, 10, 11, 14, 20, 21, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 38, 40, 41, 43.¹¹ Al-Qur'an diamalkan dalam bentuk zikir hal ini karena dalam al-Qur'an Allah memerintahkan agar senantiasa berzikir kepada-Nya sebagaimana Q.S. *Ar-Ra'd*/13: 28. Masyarakat Tamban Raya Baru dalam melakukan pembacaan wirid salat biasanya berkumpul di masjid dengan melakukan salat Magrib atau Subuh secara berjamaah, setelah salat berjamaah membaca wirid dipimpin langsung oleh imam. Kegiatan pembacaan wirid ini dibaca dengan suara *jahr* (keras) agar masyarakat serentak dapat mengikuti bacaan tersebut adapun praktik pembacaan wirid, zikir, dan doa yang dibaca setelah salat masyarakat rutin membaca wirid sebagaimana dalam *Risalah Amaliyah* yang disusun oleh H. M. Qusairi Hamzah.

Adapun apa saja bentuk-bentuk praktik pengamalan al-Qur'an di Masyarakat Tamban Raya Baru peneliti kelompokkan berdasarkan tabel berikut ini:

¹¹ Berdasarkan hasil wawancara menurut 22 orang di desa Tamban Raya Baru al-Qur'an dijadikan sebagai bacaan yang bernilai pahala maka oleh karena itu al-Qur'an dijadikan sebagai bacaan ibadah yang bentuknya wirid, zikir, dan doa harian.

Tabel 3.1: Deskripsi Bentuk Aktivitas Pengamalan Al-Qur'an di Masyarakat Tamban Raya Baru

NAMA SURAT	SEBAGAI WIRID	SEBAGAI ZIKIR	SEBAGAI DOA
Q.S. <i>al-Fâtiyah</i> /1: 1-7	Wirid salat fardu lima waktu	Zikir harian salat fardu lima waktu dan salat sunah	Doa pembuka dan doa perlindungan
Q.S. <i>al-Insyirah</i> /94: 1-8	Wirid salat fardu lima waktu	Zikir harian salat lima waktu	Doa penyembuh
Q.S. <i>al-Baqarah</i> /2: 255	Wirid salat Magrib dan Subuh	Zikir harian Magrib dan Subuh	Doa perlindungan dari gangguan gaib
Q.S. <i>al-Baqarah</i> /2: 285-286	Wirid salat Magrib dan Subuh	Zikir harian Magrib dan Subuh	Doa perlindungan dari kesulitan Dunia dan Akhirat
Q.S. <i>Ali- 'Imrân</i> /3: 26-27	Wirid salat Magrib dan Subuh	Zikir harian Magrib dan Subuh	Doa perlindungan dari lilitan hutang
Q.S. <i>al-Ikhlâsh</i> /112: 1-4	Wirid salat Magrib dan Subuh	Zikir harian Pagi dan petang	Doa perlindungan gangguan gaib, doa penawar sakit
Q.S. <i>al- Falaq</i> /113: 1-5	Wirid salat Magrib dan Subuh	Zikir harian Pagi dan petang	Doa perlindungan gangguan gaib, doa penawar sakit
Q.S. <i>an-Nâs</i> /114: 1-6	Wirid salat Magrib dan Subuh	Zikir harian Pagi dan petang	Doa perlindungan gangguan gaib, doa penawar

			sakit
Q.S. <i>al-Furqân</i> /25: 74		Zikir harian salat fardu lima waktu	Doa diberikan jodoh dan keturunan yang baik
Q.S. <i>at-Taubah</i> /9:128- 129	-	Zikir setelah salat fardu dan sunah	Doa pemurah rezeki
Q.S. <i>ath-Thalâq</i> /65: 2-3		Zikir setelah salat fardu dan sunah	Doa penglaris dagangan
Q.S. <i>al-Anbiyâ</i> '/21: 87		Tasbih/ Istigfar setelah salat subuh dan Magrib dan sunah tahajjud	Doa diberi petunjuk dalam masalah hidup
Q.S. <i>Yâsîn</i> /36:1-83		Zikir setelah salat Magrib Zikir dalam hajatan	Doa dikabulkan hajatan
Q.S. <i>al-Wâqiah</i> /56: 1-96		Zikir setelah salat Magrib zikir dalam hajatan	Doa perlindungan dari kefaqiran
Q.S. <i>al-Mulk</i> /67: 1-30	-	Zikir setelah salat Magrib Zikir dalam hajatan	Doa perlindungan dari siksa kubur

a. Q.S. *Al-Fâtiyah*/1: 1-7 sebagai Wirid, Zikir, dan Do'a Perlindungan

Menurut responden 1¹², 2,¹³ dan 3¹⁴ ayat ini merupakan ayat yang dibaca dalam wirid salat dan ayat yang dibaca sebagai ayat pembuka dalam berdoa, dalam praktiknya sebelum memulai wirid membaca istigfar sebanyak tiga kali dengan tujuan hendaknya menghinakan diri sadar diri dengan memohon ampunan dilanjutkan dengan membaca *Fâtiyah* satu tarikan nafas dengan cara mengkolaborasi antara al-Qur'an sebagai zikir dan media ketenangan jiwa dan pelatihan pernafasan sebagai media pembangkit energi murni dengan dorongan zikir maka dapat terhindar dari gangguan jin dan iblis. Sedangkan menurut responden 38¹⁵ dengan membaca satu tarikan nafas merupakan sarana menuju kehadiran Allah karena dengan nafas manusia hidup dan dengan nafas ia mati.

Sedangkan praktiknya menurut responden 38¹⁶ setiap tarikan dari hidung disertakan *bismillâhirrahmânirrahîm.....*, sampai *waladdhâllîn*. Setelah itu hembuskan nafas tanpa mengucapkan apapun, karena kita tidak menghendaki sifat-sifat *dhalalah* (tercela) merasuk ke dalam dada kita yang sudah dimasukkan asma Allah. Karena membaca *al-Fâtiyah* sebagai wujud syukur seorang hamba kepada Allah terhadap setiap nikmat yang Allah berikan.

¹² Hj. Norfah, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 2 Juni 2019.

¹³ Masdiah, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 2 Juni 2019.

¹⁴ Saniah, Petani, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 2 Juni 2019.

¹⁵ Hani, Guru Ngaji, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 16 Juni 2019.

¹⁶ Hani, Guru Ngaji, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 16 Juni 2019.

Dari data di atas Q.S. *al-Fâtiyah* dalam bacaan wirid salat difungsikan masyarakat tidak hanya sebagai bacaan wirid setelah salat namun *al-Fâtiyah* juga dijadikan sebagai doa perlindungan sarana media berzikir kepada Allah.

b. Q.S. *al-Insyirah/94*: 1-8 sebagai Obat Penyembuhan Penyakit Hati

Menurut responden 39¹⁷ ayat ini dibaca tidak hanya di dalam wirid salat, bisa juga diluar wirid sebagai doa hati yang sedang sakit. Membaca Q.S. *al-Insyirah/94*: 1-8 kemudian dengan cara meletakkan tangan kanan di dada sebelah kiri kemudian meniupkan ke daerah dada (hati) ini bertujuan untuk pembersihan hati dibaca sebanyak sepuluh kali. Jika hati sedang gundah atau marah maka sangat bagus membaca ayat ini karena di setiap dada manusia bersarang segala penyakit hati dan banyak tempat berlindung setan maka untuk membersihkannya membaca Q.S. *al-Insyirah/94*: 1-8 dengan mengamalkannya setiap setelah salat maupun di luar salat sebagai zikir dan doa karena al-Qur'an tidak hanya sebagai bacaan namun juga sebagai obat penawar.

c. Membaca Q.S. *al-Baqarah/2:255* sebagai Perlindungan Diri dan Obat Penangkal Sihir

Menurut responden 9¹⁸10¹⁹16²⁰ ayat ini banyak mengandung manfaat dan bisa menjadi benteng bagi orang yang membacanya. Oleh sebab itu sangat bagus diamalkan dan disunahkan membaca Q.S. *al-Baqarah/2:255*

¹⁷ Sugiyatno, S.Pd. I, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 16 Juni 2019.

¹⁸ Rusjannah, Swasta, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 09 Juni 2019.

¹⁹ Ulu Banjar, Guru Ngaji, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 09 Juni 2019.

²⁰ Martasiah, Petani, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

(ayat kursi) di dalam salat maupun di luar salat. Selain itu menurut responden 23²¹ 24²² praktiknya untuk rukyah mandiri dengan ayat kursi dimulai dengan wudu, luruskan niat, ikhlas, selanjutnya baca ayat kursi tiupkan ke kedua telapak tangan dan usapkan ke seluruh tubuh dimulai dari kepala, wajah, sampai ujung kaki. Bisa juga dengan membaca ayat kursi dengan media air putih, yaitu dengan cara baca ayat kursi kemudian tiupkan ke air putih kemudian diminum. Karena ayat kursi di luar salat juga dijadikan sebagai doa perlindungan dari gangguan jin, sihir juga menjaga hawa nafsu. Menurut responden 24²³ menambahkan: ayat kursi merupakan bacaan ayat rukyah maka ayat kursi tidak hanya dijadikan sebagai bacaan amalan wirid salat namun juga sebagai obat penangkal hilangnya kesadaran dalam diri bagi mereka yang diganggu oleh jin maupun terkena gangguan santet, gundam, hipnotis dan lainnya.

d. Membaca Dua Ayat Terakhir Q.S. *al-Baqarah/2*: 285-286 sebagai Perlindungan dari Kesulitan Dunia dan Akhirat

Menurut responden 34²⁴ 35²⁵ 43²⁶ Q.S. *al-Baqarah/2*: 285-286 merupakan ayat yang istimewa yang disebutkan dalam sunah rasul barangsiapa yang membaca surat ini di waktu malam maka Allah akan mencukupinya dalam urusan dunia dan akhirat dan dijauhkannya dari

²¹ Saiyah, Petani, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

²² Inah, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

²³ Norlianti, Guru Ngaji/Guru PAUD, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

²⁴ Hadiannoor, Guru Ngaji, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 11 Juni 2019.

²⁵ Nor Anita, S.Pd, Guru Ngaji/PNS, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 11 Juni 2019.

²⁶ Ahmad Bahraini, Guru Ngaji/Pengajar Honorer, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 17 Juni 2019.

kejelekan maka ayat ini memberikan wibawa, selain itu responden mengartikan dengan membaca ayat ini maka akan bertambah keimanannya. Selain itu responden 16²⁷ dan 17²⁸ mengungkapkan dengan membaca ayat tersebut maka ia dapat terhindar dari keburukan dan gangguan jin dan syaitan di waktu malam, dan apabila dibaca di dalam rumah maka Allah juga akan melindungi rumahnya tiga hari tiga malam. Responden 18²⁹ juga mengungkapkan siapapun yang membaca ayat ini ketika ia biasanya mengerjakan salat malam namun ia terlupa mengerjakannya maka Allah akan memberikan kecukupan pahala seperti salat malam.

e. Membaca Potongan Q.S. *Ali 'Imrân/3: 26-27* sebagai Doa agar Terhindar dari Lilitan Hutang

Menurut responden 5³⁰ dan 10³¹ setiap orang yang mempunyai masalah hutang maka sangat bagus mengamalkan ayat ini sebagai zikir dan media dalam berdoa kepada Allah sebagaimana dijelaskan dalam kitab *Mujarrabat Imamiyah* halaman 141 yang banyak menjadi rujukan ulama. Ayat tersebut bila diamalkan maka Allah akan memudahkannya dalam melunasi hutang. pengalaman responden 5³² dulu pernah ditimpa masalah hutang yang saat itu tidak ada jalan keluar bagaimana cara melunasinya sehingga ia bertemu dengan seorang ustadz dan diberikan amalan ini dengan

²⁷ Martasiah, Petani, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

²⁸ Norjannah, Wirausaha, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

²⁹ Hj. Rahimah, Pedagang, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

³⁰ Hj. Arbayah, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 03 Juni 2019.

³¹ Ulu Banjar, Ulu Banjar, Guru Ngaji, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 09 Juni 2019.

³² Hj. Arbayah, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 03 Juni 2019.

membaca secara rutin, alhamdulillah Allah memberi jalan keluar dalam masalah hutang, adapun praktiknya sebagai berikut:

- 1) Yakin dan Istiqamah
- 2) Niat Ikhlas kerana Allah dan bertekad berusaha mau bayar hutang
- 3) Salat taubat
- 4) Membaca istigfar tiga kali
- 5) Membaca Q.S. *Ali 'Imrân/3: 26-27* sebanyak empat puluh kali empat puluh hari tanpa putus setiap membaca satu kali membaca ya Allah tiga kali
- 6) Kemudian doanya:

أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، بَجَبْرَتِ أَيْمُونِ لَكَ وَلَدٍ، وَتَعَلَّيْتَ أَيُّكُونُ
 لَكَ شَرِيكَ وَتَظَلَّمْتَ أَيُّكُونُ لَكَ وَزَرَ. يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ
 إِلَهِي صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيَّ وَعَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ. يَا رَحْمَنَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَرَحْمَهُمَا تُنْطِنِي مِنْهُمَا مَنْ
 تَشَاءُ وَتَمُنُّنِي مِنْهُمَا مَنْ تَشَاءُ أَفْضِلْ عَنِّي دِينِي

- f. Membaca Surat *Mu'awizatain* sebagai Perlindungan dan Obat Penangkal Sihir dan Racun

Responden 1, 3, 4, 5, 6, 7³³ menyebutkan siapapun yang membaca surat *Mu'awizatain* yakni Q.S. *Al-Fâtiḥah/1: 1-7*, Q.S. *Al-Ikhlash/112: 1-4*, Q.S. *al-Falaq/113: 1-5*, dan Q.S. *An-Nâs/114: 1-6* sebelum tidur maka akan

³³ Berdasarkan hasil wawancara dengan enam orang masyarakat umum Tamban Raya Baru.

dilindungi dari gangguan jin dan syaitan. Adapun praktiknya sebagaimana yang diajarkan oleh istri Nabi yaitu Aisyah ra. bahwa Rasulullah saw pada setiap malamnya apabila hendak tidur beliau membaca *Al-Fâtiḥah*/1: 1-7, Q.S. *Al-Ikhlash*/112: 1-4, Q.S. *al-Falaq*/113: 1-5, dan Q.S. *An-Nâs*/114: 1-6, kemudian ditiupkan ke telapak tangan dan diusapkan ke seluruh tubuh. Responden 17³⁴ ketika tidur juga mengulang basmalah 21 kali agar diberikan perlindungan di waktu malam.

1) Doa Petunjuk Arah

Menurut responden 12³⁵ 24³⁶ 25³⁷ 26³⁸ 17³⁹ Q.S. *Al-Fâtiḥah*/1: 1-7, Q.S. *Al-Ikhlash*/112: 1-4, Q.S. *al-Falaq*/113: 1-5, dan Q.S. *An-Nâs*/114: 1-6 sebagaimana diceritakan Uqbah bin Amir sahabat Rasulullah saw. ketika Uqbah dalam perjalanan pernah tersesat bersama Rasulullah, kemudian Rasulullah saw membaca *Al-Fâtiḥah*, *Al-Ikhlash*, *Al-Falaq*, dan *An-Nâs* dan akupun mengikuti doa yang dibaca Rasulullah dengan izin Allah memberi kami petunjuk.

2) Obat Penangkal Racun Binatang

Menurut responden 29⁴⁰ menjelaskan *Al-Fâtiḥah*, *Al-Ikhlash*, *Al-Falaq*, dan *An-Nâs* ini juga sebagai obat penangkal racun sebagaimana pernah dijelaskan oleh Ali bahwa Rasulullah pernah digigit kalajengking

³⁴ Norjannah, Wiraswasta, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

³⁵ Yuliani, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 11 Juni 2019.

³⁶ Norlianti, Guru Ngaji/Guru PAUD, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

³⁷ Misnawati, Petani, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

³⁸ Halimah, Petani, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

³⁹ Norjannah, Petani, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

⁴⁰ Siti Saprianti, Wiraswasta, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

kemudian beliau mengambil air garam dan dibacakannya surat *Al-Fâtiyah*, *Al-Ikhlâs*, *Al-Falaq*, dan *An-Nâs* kemudian beliau usapkan pada anggota tubuh yang digigit kalajengking berbisa tadi maka dengan seketika Allah menyembuhkan luka tersebut.

3) Obat Penangkal Sihir dan Gangguan Jin

Menurut responden 28⁴¹29⁴²30⁴³ siapa yang terkena sihir atau gangguan jin maka bacalah surat ini sebanyak empat puluh satu kali sehari selama tiga hari, lima hari, tujuh hari, berturut-turut maka Allah menyembuhkan segala penyakitnya dengan berkah bacaan al-Qur'an. Hal ini sebagaimana dikisahkan bahwa Rasulullah pernah sakit di serang tukang sihir dari orang Yahudi yang dengki kepada Rasulullah dengan buhul (Boneka santet) yang dibuang di sebuah sumur kemudian Rasulullah membaca surat *Al-Fâtiyah*, *Al-Ikhlâs*, *Al-Falaq*, dan *An-Nâs* kemudian ditiupkan ke telapak tangan dan diusapkannya ke seluruh tubuh.

g. Membaca Q.S *al-Furqân/25:74* agar Diberi Berkah Jodoh dan Anak yang Baik

Menurut responden 30⁴⁴34⁴⁵ ayat ini diamalkan karena memotivasi dalam berdoa agar diberikan pasangan yang baik dan anak yang saleh salehah setelah mempunyai pasangan ayat ini rutin dibaca setiap doa salat fardu, dan sunah dibaca sebanyak tiga kali, yaitu doa dalam salat sunat

⁴¹ Rusmina, Guru TPA, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

⁴² Siti Saprianti, Wiraswasta, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

⁴³ Lubbuy Yakin Hidayaturrehman, Wiraswasta, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 11 Juni 2019.

⁴⁴ Lubbuy Yakin Hidayaturrehman, Wiraswasta, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 11 Juni 2019.

⁴⁵ Hadiannoor, Guru Ngaji, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 11 Juni 2019.

sebelum salat fardu, doa dalam salat fardu, dan doa salat sunah setelah salat fardu, doa ini dibaca juga dalam doa ketika setelah akad nikah agar diberikan keturunan yang baik dan saleh salehah.

h. Membaca Q.S. *at-Taubah/9*: 128-129 untuk Keberkahan dan Keselamatan

Menurut responden 41,⁴⁶ dan 5⁴⁷ Q.S. *at-Taubah/9*: 128-129 merupakan surat yang mulia sehingga amalan ini dijadikan sebagai amalan oleh para ulama dan para sufi/ahli hikmah. Khasiat ayat ini sangat banyak bagi orang yang mengamalkannya dengan istiqamah. Adapun praktiknya sebagai berikut:

1) Dibaca Saat Wirid Salat

Responden 6⁴⁸ mengatakan Q.S. *at-Taubah/9*:128-129 dibaca sebanyak tujuh kali setelah salat Magrib agar rezeki dilancarkan dan dibaca setelah salat Subuh tujuh kali agar terhindar dari gangguan sihir, dan dibaca seribu kali jika melakukan salat hajat agar terkabulnya hajat.

2) Dibaca Saat Memulai Usaha

Menurut responden 41⁴⁹ ayat ini dibaca sebelum memulai usaha, diawali dengan basmalah maka ayat tersebut sebagai doa wasilah penglaris dagangan dan berbagai macam usaha. Ayat ini diyakini dapat memberi manfaat yakni memberikan nasib baik bagi orang yang mengamalkannya.

⁴⁶ Rusdi, Petani, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 17 Juni 2019.

⁴⁷ Hj. Arbayah, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 03 Juni 2019.

⁴⁹ Rusdi, Petani, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 17 Juni 2019.

3) Dibaca sebagai Pengobatan

Menurut responden 40⁵⁰ ayat ini berfungsi sebagai obat perlindungan diri, dan ayat rukyah agar terhindar dari gangguan jin, syaitan serta gangguan sihir. Caranya bacakan ayat ini ke air, tahan nafas sambil membacakan ayat tersebut di dalam dada kemudian hembuskan ke air putih tersebut lalu diminumkan kepada yang sakit.

i. Membaca Q.S *al-Anbiyâ*'/21: 87 agar Terhidar dari Kesulitan Hidup

Menurut responden 39⁵¹ setiap manusia mempunyai masalah hidup yang harus dihadapi. Karena setiap masalah menjadikan kita lebih dewasa. Tidak sedikit karena keterbatasan akal sehat manusia melakukan jalan pintas dan melakukan perbuatan kriminal yang mana bertentangan dengan nilai agama, oleh sebab itu dengan memperbanyak zikir dan Istigfar maka Allah akan memberikan jalan keluar atas masalah yang ia hadapi sebagaimana dikisahkan ketika Nabi Yunus menghadapi masalah gelapnya hidup di dalam perut ikan, kemudian Nabi Yunus bertaubat dengan memperbanyak istigfar sehingga Allah mengampuni kesalahannya dan memberikannya jalan keluar dari gelapnya hidup. Kisah ini diabadikan dalam al-Qur'an dan menjadi pembelajaran bagi mereka yang mau berpikir, adapun cara praktiknya sebagai berikut:

1) Dibaca sebagai Zikir Salat Fardu

⁵⁰ KH. Askalani, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 17 Juni 2019.

⁵¹ Sugiyatno, S.Pd. I, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 16 Juni 2019.

Menurut responden 39⁵² ketika ditimpa musibah dan ujian maka hendaknya membaca dan mengulang ayat ini sebagai zikir di waktu luang ketika duduk baik setelah salat fardu Subuh dan Magrib karena di dalam ayat ini berisi kalimat tauhid, pengakuan manusia itu lemah dan hendaknya kita meminta kekuatan melalui pertolongan dari Allah.

2) Dibaca sebagai Istigfar/Tasbih Salat Sunah

Menurut responden 40⁵³ ayat ini dibaca sebagai istigfar salat tahajud dengan membaca dengan bilangan tertentu yaitu tujuh kali, sebelas kali, empat puluh satu kali atau seratus kali setelah salat tahajud dilanjutkan dengan witr kemudian dilanjutkan dengan doa. Ayat ini dibaca agar Allah memberi kemudahan hidup.

Menurut responden 38⁵⁴ ayat ini dibaca di waktu Ashar karena waktu Ashar merupakan waktu diangkatnya amal, bisa juga di waktu jam 11 malam atau ketika salat tahajud, adapun praktiknya:

a) Membaca Basmallah

b) Membaca Tawassul:

- إلى حَضْرَتِ النَّبِيِّ الْمُصْطَفَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ... الْفَاتِحَةَ
 إلى حَضْرَتِ النَّبِيِّ سَيِّدِنَا يُوسُفَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ... الْفَاتِحَةَ (0)
 إلى حَضْرَتِ الشَّيْخِ عَبْدِ الْقَدِيرِ الْجِيلَنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ... الْفَاتِحَةَ (1)

c) Lalu membaca tasbih

⁵² Sugiyatno, S.Pd. I, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 16 Juni 2019.

⁵³ KH. Askalani, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 17 Juni 2019.

⁵⁴ Hani, Guru Ngaji, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 16 Juni 2019.

a) لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ

sebanyak 2375 kali

d) Doa

j. Membaca Q.S. *ath-Thalâq*/65: 2-3 sebagai Perlindungan dan Keselamatan

Menurut responden 13⁵⁵ diantara doa agar rezeki dilancarkan yakni dengan mengamalkan ayat seribu dinar sebagaimana diajarkan oleh guru dan para ulama karena dalam ayat ini secara tersurat menjelaskan tentang keterkaitan rezeki dengan pertolongan Allah dengan cara takwa. Adapun dalam praktiknya sangat beragam:

1) Dibaca Sebelum Memulai Pekerjaan

Menurut responden 13⁵⁶ di antara keutamaan ayat ini bertujuan untuk mempermudah datangnya rezeki dengan wasilah mengamalkan ayat ini setiap hari sebanyak tujuh kali. Sebelum memulai pekerjaan diawali dengan membaca *al-Fâtiyah*. Menurut responden 5⁵⁷ menambahkan ayat ini juga dibaca setiap awal bulan Hijriah di waktu malam sebanyak seribu kali dilanjutkan dengan doa membaca asmaul husna *Allâhumma innî as-aluka bismika, yâ razzâqu yâ fattâhu yâ wahhâbu yâ ghaniyyu yâ mugniyyu ya basith*”, kemudian berdoa sesuai hajat.

⁵⁵ Hj. Kartini, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 09 Juni 2019.

⁵⁶ Hj. Kartini, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 09 Juni 2019.

⁵⁷ Hj. Arbayah, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 03 Juni

2) Dibaca Sebagai Doa Perlindungan Diri

Menurut responden 40⁵⁸ sahabat Ibnu Abbas pernah berkata "siapa yang membaca Q.S. *ath-Thalâq*/65: 2-3 di hadapan penguasa yang ia takuti atau saat terjadi bencana ombak yang ia takut tenggalam atau berhadapan dengan binatang buas, maka itu tidak akan dapat membahayakannya sedikitpun sebagaimana disebutkan dalam kitab *Durrul Mantsur* karya As-Suyuti. Jadi ayat ini juga sebagai doa di kala terjadi bencana besar sedang melanda baik bencana alam atau penguasa yang zalim agar selamat, maka sangat bagus mengamalkan ayat ini sebagai doa agar terhindar dari segala marabahaya.

3) Dibaca sebagai Zikir

Menurut responden 37⁵⁹ dengan membaca sebagai zikir seribu kali setiap duduk atau membaca setelah salat fardu dengan meresapi maknanya dan merenungi kemudian berdoa sesuai yang diinginkan. Ayat ini mengandung spirit energi positif bagi orang yang mengamalkan. Ayat ini juga dipercaya menjadi jalan dibukakannya pintu rezeki.

k. Membaca Q.S. *Yâsîn*/36: 1-83 sebagai Media Dimudahkannya Segala Urusan

Surat *Yâsîn* menurut responden 31⁶⁰ merupakan surat keselamatan kepada Allah. Menurutnya membaca surah *Yâsîn* di waktu pagi maka ia akan mendapatkan naungan sampai waktu sore. Dikatakan juga siapa yang membaca surat *Yâsîn* di waktu malam maka dia dan keluarganya mendapat

⁵⁸ KH. Askalani, Tokoh Agama, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 17 Juni 2019.

⁵⁹ Tika, Wiraswasta, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 10 Juni 2019.

⁶⁰ Ismiati Safiaturrahman, S.Pd, Guru Honorar, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 11 Juni 2019.

perlindungan dari Allah sampai Subuh apabila dibacakan pada mayyit maka baginya diringankan siksa kubur.⁶¹

Di masyarakat Tamban Raya Baru surat ini dipraktikkan dan diamalkan dengan bermacam-macam diantaranya:

- 1) Membaca surat *Yâsîn* ketika ada hajatan selamatan
 - a) Hajatan tolak bala,
 - b) Sebelum membangun rumah,
 - c) Sebelum pergi haji atau umrah,
 - d) Tahlilan mayit sampai haulan.
- 2) Membaca surat *Yâsîn* pada acara perkumpulan
 - a) Dibaca sebelum memulai pengajian majelis taklim dengan dijadikan zikir.
 - b) Dibaca sebagai amalan harian pada acara *Yâsîn*-an ibu-ibu dan bapak bapak pada acara arisan mingguan.
 - c) Dibaca pada acara peringatan hari besar Islam, Maulid Nabi, Isra Mi'raj, Nisyfu Sya'ban.
 - d) Dibaca sebagai wirid salat fardu Magrib dan Subuh.

Menurut responden 31⁶² bacaan surat *Yâsîn* difungsikan dalam berbagai ritual ibadah pada dasarnya bacaan tersebut hanya sebagai perantara atau *tawassul* sarana bermunajat kepada Allah agar menurunkan rahmat-Nya kepada orang yang mengamalkannya.

1. Membaca Q.S *Wâqi'ah*/56: 1-96 sebagai Perlindungan dari Kemiskinan

⁶¹ Hj. Kartini, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 09 Juni 2019.

⁶² Ismiati Safiaturrahman, S.Pd, Guru Honorar, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 11 Juni 2019.

Menurut responden 32⁶³ surat *Wâqi'ah* ini termasuk dari salah satu surat yang sering dibaca masyarakat pada setiap acara Selamatan, Tahlilan dengan tujuan dimudahkannya rezekinya dan mendapat rezeki yang halal dan berkah dan terhindar dari kefakiran. Responden 33⁶⁴ menambahkan jika dilihat dari redaksi ayat surat *Wâqi'ah* tidak ada ayat yang khusus yang menjelaskan berkaitan tentang rezeki surat *Wâqi'ah* lebih banyak menjelaskan persoalan keadaan hari Kiamat dan keimanan. Namun fenomena di masyarakat berbeda, karena banyaknya asumsi dari masyarakat yang meyakini surat tersebut mendatangkan berkah dalam memperlancar rezeki karena hal tersebut didapat dari mengamalkan surat tersebut.

Adapun praktik pengamalannya bermacam-macam, yaitu:

1) Dibaca sebagai Zikir Setelah Salat Fardu Subuh dan Magrib

Menurut responden 38⁶⁵ membaca surat *Wâqi'ah* setelah salat fardu Magrib dan Subuh kemudian diniatkan dengan niat agar dijauhkan dari kefakiran, dibaca tiga kali setelah salat fardu Magrib dan Subuh maka Allah akan mencukupkan rezekinya dan menjadikannya sebagai orang yang dermawan.

2) Dibaca sebagai Zikir Setelah Salat Ashar

⁶³ Siti Asmah, Swasta, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 11 Juni 2019.

⁶⁴ Nur Hidayah, Tukang Urut, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 11 Juni 2019.

⁶⁵ Hani, Guru Ngaji, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 16 Juni 2019.

Menurut responden 35⁶⁶, dan 36⁶⁷ membaca surat *Wâqiah* setelah ashar sebanyak empat belas kali maka Allah akan memberikan kekayaan yang tidak habis.

m. Membaca Q.S. *al-Mulk* /67: 1-30 sebagai Perlindungan dari Siksa Kubur

Menurut responden 6⁶⁸ surat ini dijadikan sebagai bacaan wirid dan zikir salat, apabila rutin mengamalkan di waktu malam hari atau pagi maka dapat meluaskan rezeki, menghilangkan kefakiran, dan dimudahkan dalam sakratul maut.

Adapun praktiknya antara lain:

- 1) Dilaksanakan setelah salat fardu membaca surat *al-Mulk* diakhiri dengan membaca *Allâhu rabbil 'âlamîn*
- 2) Dibaca setelah salat sunah hajat diniatkan agar dimudahkan hajat dibaca sebanyak sembilan kali
- 3) Dibaca sebagai zikir dan doa, surat Al-Mulk ketika zikir dibaca sampai di ayat 14-15 ayat tersebut dibaca berulang ulang sebanyak 212 kali sebagai perlindungan diri dan terhindar dari siksa kubur
- 4) Doa sebelum tidur, menurut responden 36⁶⁹ sebelum tidur bagus dibaca surat *al-Mulk* tersebut sebagai perlindungan diri dari pengaruh gangguan jin dan syaitan. Praktiknya diawali dengan wudhu, kemudian baca surat *al-Mulk* lalu berdoa sesuai niat dan tidur dengan menghadap sebelah kanan.

⁶⁶ Nor Anita, S.Pd, Guru Ngaji/PNS, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 11 Juni 2019.

⁶⁷ Dahliana, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 11 Juni 2019.

⁶⁸ Saniati, Petani, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 03 Juni 2019.

⁶⁹ Dahliana, Ibu Rumah Tangga, Wawancara Pribadi, Tamban Raya Baru, 11 Juni 2019.

Untuk mempermudah dalam memahami apa saja bentuk pengamalan dan bagaimana aktivitas praktik al-Qur'an di masyarakat berdasarkan maknanya maka peneliti deskripsikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.2: Bentuk Pemaknaan Pengamalan Al-Qur'an Di Masyarakat Tamban Raya Baru

NAMA SURAT	BENTUK PENGAMALAN	PRAKTIK PENGAMALAN	FUNGSI	TUJUAN	SUMBER
<i>Al-Fâtiyah</i> /1: 1-7	Amaliyah harian (Wirid, zikir, doa)	Bacaan satu nafas pembuka segala bentuk doa	Sarana berdo'a bacaan mulia	Meningkatkan keimanan Menumbuhkan rasa tawakkal Menumbuhkan wujud syukur atas rahmat Allah	Riwayat dari Guru
<i>Al-Insyirah</i> /94: 1-8	Amaliyah harian (Wirid, zikir, doa)	Membaca meletakkan tangan kanan ke dada kiri Dibaca sendiri dalam kondisi sehat atau sakit	Sarana pengobatan penyembuhan penyakit jasmani dan rohani	Perlindungan gangguan sihir dan syaithan	tafsir al-Qur'an
<i>Al-Baqarah</i> /2: 255	Amaliyah harian (Wirid, zikir, doa)	Bacaan ayat rukyah tiupkan bacaan ayat pada air kemudian diminum. Bacaan ayat rukyah tiupkan pada telapak tangan kemudian usapkan seluruh tubuh. Dibaca di masjid berjamaah dan di rumah sendiri dalam kondisi sehat atau sakit	Sarana pengobatan penyembuhan penyakit jasmani dan rohani	Perlindungan gangguan sihir dan syaithan	Hadis nabi
<i>Al-Baqarah</i> /2: 285-286	Amaliyah harian (Wirid, zikir, doa)	Dibaca di masjid berjamaah dan di rumah sendiri dalam kondisi sehat atau sakit	Sarana pengobatan penyembuhan penyakit jasmani dan rohani	Meningkatkan keimanan Mendapat pahala yang besar Perlindungan gangguan sihir dan syaithan Mendapat kemudahan hidup	Hadis nabi
<i>Ali-Imrân</i> /3: 26-27	Amaliyah harian (Wirid, zikir, doa)	Dibaca di masjid berjamaah dan di rumah sendiri dalam kondisi tertimpa lilitan hutang	Sarana Berdo'a Sarana Petunjuk	Perlindungan dari kefakiran dan lilitan hutang	Riwayat dari Guru

<i>Al-Fâtihah</i> /1: 1-7 <i>Al-Ikhlâs</i> /112: 1-4 <i>Al-Falaq</i> /113: 1-5 <i>An-Nâs</i> /114: 1-6	Amaliyah harian (Wirid, zikir, doa)	Dibaca di masjid berjamaah. Dibaca di rumah ketika sendiri di waktu malam sebelum tidur Dengan ditiukan ke telapak tangan kemudian diusap keseluruh tubuh atau ditiupkan ke ujung-ujung kelambu tempat tidur	Sarana Berdoa Sarana penyembuhan penyakit jasmani dan rohani	Perlindungan gangguan sihir dan syaithan	Hadis nabi
<i>Al-Furqan</i> /25: 74	Doa harian	Dibaca di masjid dipimpin imam setelah salat, juga dibaca sendiri setelah salat lima waktu	Sarana Berdoa Sarana Petunjuk dan masalah hidup	Diberikan keturunan yang saleh dan salehah	Riwayat dari Guru
<i>Ath-Thalâq</i> /65: 2-3	Zikir harian setelah shalat Magrib dan Subuh	Dibaca sendiri dalam kondisi sehat atau sakit sebanyak tujuh kali	Sarana Berdoa Sarana Petunjuk dari masalah hidup	Dibukakannya pintu rezeki	Riwayat dari Guru
<i>Al-Anbiyâ</i> '/21: 87	Wirid dan Zikir setelah salat Magrib dan Subuh dan salat malam	Dibaca sendiri dalam kondisi sehat atau sakit dengan bilangan tidak ditentukan	Sarana meningkatkan keimanan. Sarana Berdoa. Sarana Petunjuk dari masalah hidup.	Diberikan perlindungan dari kesulitan hidup. Melatih mengendalikan hawa nafsu.	Riwayat dari Guru
<i>Yâsin</i> /36: 1-83	Amaliyah harian (Wirid dzikir doa) Tadarus Qur'an	Dibaca ketika adanya hajatatan Selamatan, Tolak Bala, bangun rumah, pergi haji/ umrah, Tahlilan, sebelum memulai taklim, dan dibaca ketika hari hari besar islam	Sarana Berdoa Sarana perlindungan Sarana meningkatkan keimanan Bacaan Mulia	Menjalin silaturrahmi. Pembiasaan membaca al-Qur'an. Perlindungan siksa kubur, dan siksa neraka. Perlindungan gangguan sihir dan syaithan. Diberikan keselamatan dunia akhirat	Riwayat dari Guru
<i>Al-Wâqiah</i> /56: 1-96	Amaliyah harian (Wirid dzikir doa) Tadarus Qur'an	Dibaca setelah wirid salat Magrib dan Subuh dan dibaca ketika adanya hajatatan/ Selamatan	Sarana Berdoa. Bacaan Mulia.	Pembiasaan membaca al-Qur'an. Diluaskan rezeki. Dijauhkan dari kefakiran dan kemiskinan.	Riwayat dari Guru
<i>Al-Mulk</i> /67: 1-30	Amaliyah harian (Wirid, zikir, doa) Tadarus Qur'an	Dibaca setelah wirid salat Magrib dan Subuh dan dibaca ketika adanya hajatatan/selamatan.	Sarana Berdoa Bacaan Mulia	Pembiasaan membaca al-Qur'an. Perlindungan dari siksa kubur.	Hadis nabi

Dari fenomena beragam bentuk pengamalan al-Qur'an di atas peneliti menyimpulkan al-Qur'an dipraktikkan dengan tiga cara yakni sebagai wirid, zikir, dan doa harian. Dalam pengamalannya al-Qur'an diamalkan

berdasarkan dari adanya dorongan dari dalam diri berupa masalah hidup yang dialami sehingga memicu mereka mencari petunjuk dengan cara mengamalkan al-Qur'an sebagai kitab petunjuk. Sedangkan faktor dari luar diri seperti adanya dorongan dari seorang guru yang memberikan arahan untuk mengamalkan ayat tersebut. Juga adanya pemahaman dari teks al-Qur'an sehingga memunculkan motivasi dan pengalaman dalam beramal ibadah.

Maka dari sinilah adanya penggunaan ayat al-Qur'an sebagai sarana ibadah *riyadhah* (latihan) pendekatan diri seorang hamba dengan al-Qur'an sebagai jalannya, dan keyakinan sebagai alat penggerakannya. Dari adanya keyakinan tersebutlah munculnya beragam bentuk pemanfaatan al-Qur'an berdasarkan fungsinya dengan tujuan secara khusus mencakup tiga hal, yakni diberikan keberkahan hidup, diberikan keselamatan, dan diberikan perlindungan. Dengan demikian terjawablah apa faktor adanya fenomena bentuk-bentuk pengamalan al-Qur'an di Masyarakat Tamban Raya Baru.

